Kenyataan Yang Harus Dihadapi

#**puisiakrostik**

SEMARAK
Saat kenyataan ada di depanku,
Enggan untuk menerimanya.
Masikah kau berpikir untuk itu?
Ataukah kau lupa akan sebuah janji yang pernah kau ucap?
Rasa hatiku seperti tertusuk duri tangkai bunga mawar.
Akan pergi merelakanmu dengan yang lain,
Karena aku percaya seseorang yang lebih baik pasti kan datang kepadaku.

Terima kasih ..
Semoga Suka dan jangan lupa Vote ya :D
Gbu

Angkasa

Puisi : **Cita-cita**

Tujuan mu adalah perjuanganmu,
Tekad mu adalah kunci keberhasilan.
Gapailah mimpi mu setinggi angkasa,
Bahkan lebih tinggi dari angkasa.

Berlari lah tanpa melihat ke belakang,
Menangis lah jangan di tahan.
Pandanglah langit di atas,
Pemandangan aurora menunggu mu!.

Bersabarlah seperti hujan,
Yang rela jatuh dari langit.
Menyirami tanaman,
Menjadi subur nan indah.

Berjuanglah lebih keras lagi,
Jangan pernah menyerah!.
Cita-cita mu adalah tujuan mu,
Kejarlah sampai ke angkasa tanpa ada rasa lelah.

Karya : Melisa C G. Tarra

Terima kasih..
Semoga suka dan jangan lupa vote
Gbu

Terima kasih.

Patah Hati

#PuisiAkrostik

BROKEN HEART

Berubah sudah aku bukanlah yang dahulu
Rusak sudah perasaan ini.
Oleh karena sifat dan kelakuan mu padaku,
Keadaan yang tidak bisa dipungkiri lagi.
Emosi dan pikiran telah menjadi satu,
Niat dan tekad telah kuat!
Hembusan nafas yang menggebu-gebu,
Ehmmkk teriaklah sekeras mungkin!.
Aku juga ingin berbahagia,
Raga ku remuk, tulangku gemetar.
Tuhan tolong sembuhkan rasa sakit hatiku ini.

Terima kasih....
Gbu
Jangan lupa vote dan semoga suka. :)

Tema Selamat Ulang Tahun

Doa Untuk Mama

Setiap detik,
Setiap menit.
Dan setiap waktu,
Mama selalu menjagaku dengan sabar dan penuh kasih sayang.

Hari berganti hari,
Bulan berganti bulan.
Waktu yang di tunggu datang,
Selamat Ulang Tahun Mama.

Mama,
Selamat Ulang Tahun.
Doaku adalah nafas hidupku,
Doa yang setiap malam ku ucapkan khusus untukmu.

Ya Tuhan,
Terima kasih atas umur yang Kau berikan untuk mama.
Tolong sembuhkanlah segala penyakit yang di deritanya,
Dan jaga mama selalu di setiap langkah-langkah hidupnya Amin.

Karya :
Melisa Clara G. Tarra
Jayapura Papua, 5 Desember 2018

KERTAS KOSONG

INGATAN MASA KECIL

Selembar kertas ku buka,
Dalam sebuah ingatan yang manis nan pahit.
Masa kecil yang dahulu,
Ingin rasanya ku ulang kembali.

Tumpukan kertas dalam sebuah ingatan.
Ku tuangkan dalam sebuah tulisan.
Tidak, aku tidak sanggup.
Tidak sanggup lagi untuk menuliskannya.

Aku hanya bisa mengingatnya,
Bahkan mengenangnya.
Masa kecil adalah hal yang terbaik.
Saat masih tinggal bersama orang tua.

Berlarian bersama,
Bermain bersama.
Dicium dan dipeluk,
Aku ingin merasakan hal itu lagi meski kini aku jauh dari kalian.

Karya :
Melisa Clara G. Tarra

KEHIDUPAN

HIDUP

Hidup itu,
Hal yang penuh misteri.
Banyak cerita suka dan duka,
Dan banyaknya kenangan yang menggebu-gebu.

Hidup itu,
Sesuatu yang sangat berharga.
Sesuatu yang patut disyukuri.
Bagi yang tidak mengakhirinya sendiri.

Hidup itu,
Adalah hadiah dan kesempatan.
Walaupun,
Banyaknya cobaan yang datang diluar pemikiran kita.

Hidup itu terasa berat jika kita tidak bersyukur,
Air mata dan doa sudah pasti di dalam kehidupan kita.
Jika kita selalu berserah padaNya.
Percaya Tuhan akan menanggung beban penderitaan kita.

Karya : Melisa Clara G. Tarra
-Dah kakak- :"(
Vikaris Sonya Napitupulu Mahulette
Kk sudah tidak rasa sakit lagi.
Puji Tuhan

BERSYUKUR

BERSYUKURLAH

Bersyukurlah hai semua orang,
Berbahagialah selalu!
Meski pasang surut yang terjadi,
Dalam kehidupan ini tetaplah bersyukur.

Aku bersyukur,

Untuk sesuatu yang telah terjadi.
Aku bersyukur,
Karena aku belajar untuk menerima.

Aku bersyukur,
Karena bukan apa yang kuinginkan.
Tapi, dengan apa yang telah terjadi.
Tetaplah bahagia.

Hidup sesuatu yang harus disyukuri,
Hidup sesuatu yang berharga.
Jangan menyia-nyiakan hal itu,
Jikalau dibelakang nanti kamu memakai kata penyesalan.

Karya : Melisa C G. Tarra :)

CINTA

PUJANGGA HATIKU

Wahai pujangga hatiku,
Cintaku tulus kepadamu.
Kau seperti pelangi sehabis hujan,
Yang selalu bersinar saat-saat hujan.

Wahai pujangga hatiku,
Senyum nun indah mata bulatmu.
Tak bisa terlupakan,
Oleh dirimu yang selalu membuat ku nyaman.

Wahai pujangga hatiku,
Kau sebagai baterai dan aku sebagai jam.
Kau itu mawar berwarna merah,
Yang harum bermekah.

Bahagia diriku,
Saat aku milikmu.
Selalu bersama mu,
Adalah suatu rasa syukur untukku.

Karya : Melisa C G. Tarra

Hujan

#**puisiakrostik**
.
.
HUJAN
Hari ini hujan begitu deras
U

ntuk itu kutuliskan surat untukmu
Jangan kau bersedih lagi, aku ada untukmu
Aku ingin hujan saja yang bersedih karena
Nanti aku tak sanggup melihat kau menitikkan air mata.
.
.
.
Terimakasih sudah baca, jangan lupa kasih suara ya.
.
.
Gbu

PILIH KASIH

#**puisiakrostik**

Pertama kalinya
Ini terjadi
Lihat dengan mata kepala sendiri
Itulah kenyataan
Harus bisa dilewati
Kenapa bisa?
Aku menjadi orang yang dibicarakan selalu?
Setiap hari saat kalian melihatku
Inilah curhatanku hari ini
Hari seperti ini ingin berlalu begitu cepat.
.
.
Author sukax curhat seperti ini
Terima kasih sudah baca ya.
.
.
Gbu
.
.
Please bintang nya dong,
Salken ya

Cinta terakhirku

Cinta terakhirku

Cinta terakhir ku,
Itulah dirimu.
Sayangku yang ku priotitaskan,
Hanya padamu.

Cinta terakhirku,
Namamu selalu ku ukir.
Ditempatkan pada satu titik bertuliskan,
Aku mencintai dirimu.

Cinta terakhirku,
Suatu kebahagiaan bagiku.
Aku,
Adalah milikmu.

Cinta sejatiku,
Kau seperti kapal di dalam botol.
Dan aku adalah orang yang menjaganya,
Yang selalu bertahan bersama-sama menghadapi ombak yang datang silih berganti.

Terima kasih, jangan lupa bintang nya ya
Tenang, author masih jomblo kok.
Karna ku selow sungguh selow amat selow :) santai jodoh gak akan kemana
Gbu

Belajar

#puisiakrostik

Belajar itu,
Enaknya saat
Lagi mood aja.
Ah, bercanda kok.
Jadi, yang bener itu..
Antara mood dan gak mood harus bisa
Rasa untuk menerima proses belajar menjadi lebih baik.

Today, im feeling its not good.
Haha :D
Thank u for reading! Dont forget to your star if u like my puisi akrostik :) thank u and God Bless
.
.
Model foto, follow aja ya. Teman sekelas aku itu :
@clarizacristin
*@ribkaginia_*
*Dan aku : @melisaclara_*

Pray For Jayapura dan Pray For Sentani

Pray for Jayapura
Pada malam aku berdoa
Rasa khawatir timbul di hati
Angan ini cepat pergi
Yesus Kau lebih besar daripada air hujan yang mengalir begitu deras.

Filipi 4:13 "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku"
Orang-orang mari berserah pada-Nya
Rasa takut harus kita kalahkan dengan percaya kepada-Nya.

Jayapura
Ada di Tanah Papua
Yang sudah diberkati
Agar orang-orang diselamatkan
Percaya Dia lebih besar dari bencana ini
Untuk itu
Rendahkanlah hatimu lihatlah..
Ada tangan Tuhan yang selalu siap sedia menopang kita.

Pray For Sentani
Pandangan mata semua tertuju pada Sentani
Resahan dari setiap orang kian terdengar
Alangkah terherannya aku baru kali ini mendengar yang seheboh ini di satu kota.
YESUS, tolong selamatkanlah kami.

For Sentani dan daerah sekitarnya
Orang-orang yang tinggal di daerah banjir
Raut wajah yang aku bayangkan menjadi sedih.

Sentani dan daerah sekitarnya,
Engkau Tuhan hanya Engkau yang dapat menolong tangisan kami!
Nafas hidup kami pada malam ini kami,
Taruh di dalam tangan-Mu Tuhan
ALLAH kami yang hidup dan yang berkuasa!
Nyanyian demi nyanyian kami tolong Kau perhitungkan
Ini harapan dan doa kami biarlah Tuhan menjaga kami pada malam hari yang panjang ini.

Instagram :@info.jayapura
Gbu us
Minggu Advent 3
17/3/2019
Hujan Deras : 01:35 WIT
Jayapura, Papua.
Semua kena hujan tapi banjir di Sentani Doyo dan Sekitarnya.
Tuhan Yesus Memberkati

Kecewa

#PENJASKES
#Puisi_Akrostik

Perkataan dariku untukmu
Engkau itu orangnya..
Nyebelin sekali, suka saja menuduhku yang bukan-bukan ..
Jadi, sadarlah kawanku.
Aku tau kau bercanda, tapi aku tak ingin bacot membalas tingkah konyol itu lagi.
Supaya ada kesadaran dalam dirimu, aku cukup lelah.
Karena aku masih menganggapmu kawanku, ku curahkan lewat secarik puisi sesuai pelajaran yang kau sukai.
Engkau itu tidak semuanya tau tentang aku,
Sebelum engkau mengerti dirimu sendiri kawan.

Terima kasih,
Jangan lupa like minta suaranya dong.
:) #**GBU**
Note :
Itu aku sendiri pemilik akun Melisa Clara
Instagram : @melisaclaragt_
Facebook : Melisa Clara
Foto yang disitu adalah pemilik akun ini. Iya saya.. :)

Bunda

Tema :
Bunda
Judul : Wanita Tanpa Lelah
Jenis Puisi : Ode
(*Berisi sanjungan untuk orang yang telah berjasa)*

Bunda,
Kau adalah wanita tanpa lelah.
Bagaimana aku melihat mu, bekerja tanpa lelah
Disiplin, ketelitian, hingga tidak bisa diam ketika melihat rumah sedikit kotor.

Bunda,
Kau juga adalah wanita yang kuat.
Rela menahan rasa nyeri di perut, selama sembilan bulan
Dan rela,
menahan sakit yang luar bisa ketika melahirkan daku.

Bunda,
Senyum mu melebihi gulali, cokelat, atau apapun itu yang terasa manis.
Bagiku ialah,
Senyum ibu lah yang paling manis hingga membuat ku merasakan sukacita yang mendalam.

Bunda,
Meskipun matahari terbenam dari barat dan terbit pada ufuk timur
Meskipun; waktu terus berjalan: raut wajah yang indah itu mulai keriput
Kau tetaplah bundaku, secantik hatimu terpancar lewat aura di wajahmu.

Terima kasih sudah membaca ~
*#**GBU***
Jangan lupa vote ya kakak-kakak :)

0118 WIT

Judul : Angin Malam
Tema : Rindu

Bila ku tatap bintang pada malam hari
Nabastala yang begitu indah
Atmaku merasa anindita, bagaikan akara dalam keadaan gelabah

Sarayu menusuk di tulang-tulang
Menggigil pula tubuh ini
Saban malam, terasa serayu menggigil ditubuh

Tak boleh sumarah!
Itu tak akan pernah membantu
Oh sayang, ku kan tetap merindukanmu.

Melisa Clara
Jayapura Papua, 24 Mei 2019

Mat Ultah aku
Yg ke-18 thn.
Panjang umur dan sehat selalu. :)

Hidup

Waktu demi waktu berlalu
Teringat ajal dimana 'kan menjemput
Berjalan dalam terang
Menuju tempat perhentian

Hari berganti hari
Langit biru menjadi malam
Suara jangkrik terdengar riuh
Pastinya kita 'kan menjadi debu

Misteri jawaban hidup
Tak bisa berkutik, tetaplah diam.
Jangan banyak bertanya?
Ikuti saja alurnya, dan tetaplah berpegang pada Tuhan.

Hidup itu, ada lampu merah.
Saat itu mau tidak mau akan berhenti
Jadi, sebelum berwarna merah.
Bersiap-siap dan majulah seperti lampu kuning dan hijau

Karya : Melisa Clara

Nabastala

Terlihat nabastala
Menjadi gelap
Dan gelap itu
Diberi nama malam

Sempoyan duduk dibangku
Menatap layar beradiasi
Merenungi diri sendiri
Sabarlah, yang kemarin sudah pergi.

Masuk ke hati, timbul dalam pikiran.
Seperti seseorang yang labil!
Menusuk dalam atma
Merasa sakit yang tiada tara

Sesakit itukah hai hati?
Tak pernahkah berhenti untuk merasa?
Bahwa, aku lelah untuk terlalu dalam.
Membawa perasaanku padamu

Andaikan yang ku rasa
Dapat kau rasakan
Mungkin, aku 'kan tersenyum lebar sambil memandang nabastala malam.
Menikmati alunan suara jangkrik.

Karya :Melisa Clara

Ilusi Perasaan

Tema : Cinta
Judul Puisi :
Ilusi Perasaan

Dalam jiwa aku merasa
Kaulah yang aku cinta
Dalam kenyataan aku disadarkan
Engkau bukanlah cintaku

Saling tatapan mata
Menimbulkan rasa
Saling bergandengan tangan
Menimbulkan getaran

Semua itu hanyalah ilusi perasaan
Tanpa ada tindakan
Jangan berkata cinta
Karena semua itu hanya bersifat semu

Aku dan kau hanya sebatas teman
Biarlah ilusi ini menjadi nyata
Sebab, tak adil jika hanya aku yang berjuang.
Sedangkan, kamu tetap diam.

Karya : Melisa Clara

CINTA YANG HILANG

Ketika cinta berasa terabaikan
Ketika cinta tak lagi di komunikasikan
Dan ketika, dirimu menjauh.
Ketika itulah sesungguhnya cinta telah hilang

Dalam hening
Sambil menikmati langit biru
Dalam diam
Satu jawaban di depan mata

Stop mengejar!
Rehatlah sejenak
Tak sadarkah dirimu?
Bahwa, dirinya telah memberikanmu tanda.

Tanda menjauh
Tanda tak suka
Jika dirimu peka, pasti kau sadar.
Dia memang baik, tapi bukan untukmu.

-**Melisa**-

Terima kasih banyak..
Jangan lupa vote ya.
God bless us :)

CINTA

1.
Cinta
Bersinar dalam tindakan
Rapuh untuk berkata
Diam tanda mengalah

Cinta
Sederhana adalah caramu
Sulit ditebak itu dirimu
Komitmen adalah tujuanmu

Cinta
Tidak datang dalam bisu
Tak sampai tanpa perjuangan
Dan tidak menyerah sebelum berusaha

Cinta
Datang pada waktu yang tepat
Bertemu bukan pada waktu yang salah
Menyatu adalah suatu kehendak Tuhan

Karya : Melisa Clara

2.
Cinta
Tanpa berharap
Kaupun datang
Tanpa terduga, aku terkejut

Cinta
Pangeran yang selalu di mimpikan
Pangeran yang mengenggam erat tangan ini
Dan pangeran yang penuh kasih mesra

Cinta
Kita bertemu di penghujung jalan
Kau telah mengisi relung hati ini
Dengan menerima seluruh kekurangan yang ku miliki

Cinta
Mungkinkah itu menjadi nyata?
Sedangkan, daku terlalu jauh.
Terlarut dalam dunia imajinasi

Cinta
Meskipun larut dalam dunia semu
Tak ada yang tak mungkin
Jika kita bersama merespon balik

Cinta
Memiliki akhir yang indah
Saat aku dan kamu
Saling mencintai tanpa ada paksaan

Terima kasih.
Tuhan memberkati

Kini Adalah Hari Yang Baru

Kini, hari telah berganti.
Sang mentari kembali bersinar
Langkah kaki yang menderu
Angkat arah pandangan dan tersenyumlah :)

Melihat indahnya pemandangan
Menikmati hari yang baru
Merasakan anila yang berhembus alami
Antara ada dan tiada

Dan kini, hari yang baru.
Pemikiran yang baru
Menyambut kenangan baru
Dalam menunggu datangnya senja

Karya : Melisa Clara
: @melisa_tarra24

MALAM

#puisiakrostik
MALAM

Mungkin ini hanyalah angan mimpi
Alangkah elok indahnya jika menjadi nyata
Lintasan jalan pikiran pun mengalahkan dunia halu
Aku bukan hanya seorang pemimpi!
Melainkan aku seorang pejuang mimpi, demi menggapai masa depan nun cerah.

Terima kasih jangan lupa vote
GOD Bless us

DOSEN LAMA DATANG

#PuisiAkrostik

Duduk terdiam di kursi
Orang kiri kanan pada berbisik
Saat aku mulai meluangkan
Emosi pada sebuah kertas kosong
Niat pun harus ditindaklanjutin

Lamanya menunggu, seperti kisah cintaku.
Andai saja aku yang terlambat
Mungkin, puisi akrostik inipun berbeda judul.
Astaga jika saja hpku tak tertinggal. Puisi ini pun takkan ada.

Dosen pelajaran pertama, kami menunggu.
Andaikan tak datang mungkin ini
Terlalu awal untuk memulai pelajaran
Da**N**
Gegara kejadian ini, mendorongku untuk menulis.

Hikmahnya itu :
Jangan mengeluh untuk segala sesuatu yang terjadi. Karena semua itu bisa ada hikmahnya.

Perjuangan

#Puisi
Judul :
Semangat Para Pemuda-Pemudi
Isi :
Hai para pemuda-pemudi
Lapangkanlah dada
Bulatkan tekad!
Keluarkan semangat yang membara!!

Hari telah berganti
Mentari kian terbit
Hapus wajah yang suram
Perbaharui semangat yang patah!

Hai para pemuda-pemudi
Bergeraklah!
Bangunlah dari kemalasan
Berjuanglah; berlarilah; merangkaklah!!

Bagi nusa dan bangsa
Kalian lah para generasi penerus
Negara dan Bangsa Indonesia
Yang terletak pada, tangan dan kaki para milenial.

Ayo maju, jangan menyerah!
Teruslah berjuang!!
Jangan lupa berdoa
Sebelum akhirnya berjuang

Terima kasih all..
Jangan lupa like ya.
GOD Bless us.

Youtube Author

https://youtu.be/ESKVaDkatIU

Puisi-puisi dalam bentuk vidio ya.
Jangan lupa subscriebe and like. Share and comment juga boleh.
Terima kasih ya. TUHAN Memberkati

Youtube :
Ms. Mel

SAHABAT

#Sayembara
Nama : Melisa Tarra
Isi :
Sahabat
Yang ada disaat-saat terpuruk
Yang tetap ada
Meskipun, dunia tidak menganggap.

Sahabat
Tak banyak kata 'tuk diungkapkan
Satu saja ku pinta
Tetaplah bersamaku

Puisi- Dua Bait, Empat Baris-

Jayapura, 27 Desember 2019

COMING SOON

Segera datang season 2 nya gais.

Seperti rindu
Telah menanti
Aku menunggu
Setelah ini.

Tunggu gais.

Maaf ya gais, tidak ada season 2, ini akan terus berlanjut.
Hingga, Tuhan berkata...
Sampai disini perjuanganku.

Ok next.

TEMA GURU DAN WAKTU

Waktu

Waktu tak dapat diputar kembali
Waktu, itu bukan hujan.
Yang turun dan berhenti kapan saja.
Melainkan waktu seperti debu, yang siap hilang diterpa angin dan kembali menjadi baru.

Lalu?
Seperti apakah kita?
Yang berharap kepada hal yang sia-sia
Yang selalu diserbu penyesalan, akhirnya.

Guru
#Sayembara
Nama : Melisa Tarra

Guru
Dalam hening aku membisu
Dalam kemalasan aku belajar
Dalam kesabaran engkau membimbing

Selalu ada suka maupun duka
Engkau tak pernah menyerah untuk daku
Terima kasih, guruku.
Telah membagikan ilmu kepada kami.

Jayapura, 25 Januari 2019

Terima kasih, jangan lupa vote.
Have a nice day and God bless!

Adik-adikku tersayang

Adik-adikku tersayang
Mereka bukan si kembar
Tapi, mereka sedarah.
Mereka ada saudara

Mereka adalah tim yang hebat!
Menjadi pendengar yang baik!
Dan si pelawak yang mantap!
Dilihat dari tingkah konyol mereka

Mereka seperti korek api kayu
Mereka pun seperti tanaman air
Yang bisa terbakar
Yang bisa menjalar

Mereka adalah adikku
Tempat yang pas untuk curhatan
Tempat yang pas untuk diminta tolong
Dan, tempat yang pas 'tuk beradu argumen

Adik-adikku tersayang
Mereka pun bisa bertengkar beradu mulut
Bukan karena kakaknya
Dan aku adalah wasit, seketika negara api menyerang!

Oh, adik-adikku tersayang.
Waktu semakin berlalu
Di ufuk timur selisih hari demi hari
Kalian tetaplah yang terbaik, aku sayang kalian!

15/03-2020
20:15 WIT

KENANGAN

Menikmati malam yang syahdu
Suara-suara jangkrik kian terdengar
Alunan musik siap berdering
Sembari mengingat kisah diantara kita berdua

Cinta adalah anugerah
Cinta adalah komitmen
Cinta adalah perjuangan
Yang bertahan dalam satu pilihan

Namun, malam demi malam.
Hari demi hari
Di ufuk timur telah berganti
Menjadi senja yang indah sebelum menghilang

Andai saja
Dirimu takkan pergi meninggalkanku
Andai saja
Dirimu menepati kata yang telah terucap

Kenangan ini sadis
Engkau telah bersamanya
Dan aku hanya
Menikmati masa kesendirianku

Hati telah terkunci
Melemparkan kunci ke lautan yang luas!
Siapa yang mendapatkannya
Lekaslah membuka pintu hati, yang masih terkunci.

Jayapura, 25 Maret 2020

HUJAN SEPERTI EMOSI SESEORANG

https://youtu.be/EO9_Mz4xq2E

Musikali Puisi..
Jangan Lupa Subscriebe like comment, kasih saran begitu. Terima kasih ya...

Youtube : Melisa Tarra

Puisi yang di youtube beda lagi dengan yang udah di up di , hehe...

AYO BERUBAH

Selamat Paskah semuanya...

Malam merentang panjang
Atma meratap dalam duka
Kini, telah dibebaskan.
Karena, KRISTUS telah bangkit.

Ayo maju
Terus berjalan
Terus berpengharapan
Terus bergumul

Hidup terkadang tidak sesuai ekspetasi
Kian, membawa diri menuju isolasi.
Karena, hati perlu dipahami.
Teruntuk diri sendiri, berubahlah menjadi yang lebih baik!

Kita dikasihi
Kita telah ditebus oleh darah yang mahal
Kita sama di mata Tuhan
Ia telah bangkit, mari tiada lagi kata saling menjatuhkan.

Terima kasih
SELAMAT PASKAH semuanya
TUHAN YESUS BERKATI KITA SEMUA!
Salam Damai ya :)

Kata Yang Terpendam

Disepertiga malam
Ada untaian kata
Ada secercap harapan
Yang terpendam~

Mengeluh aja mengeluh
Asal jangan membuat rugi orang lain
Mengeluh aja mengeluh
Asal tidak diakhiri isak

JANGAN MENYERAH

Aku sebenarnya ingin terbang
Di saat masalah sedang menghadang
Tetapi, sayapku patah.
Hatiku rapuh

Seperti, kayu yang rimpuh.
Siap tuk menjadi api unggun
Tetapi, di saat aku terdiam.
Ku coba berlari memasuki sebuah ruangan khusus

Dimana tempat ku tuk beradu sesal
Berdoa kepada Raja di atas segala raja
Memohon hikmat dan Roh Kudus
Untuk menyadarkanku, masalah bisa di hadapi bukan dijauhi.

Kini, sayapku akan pulih.
Sedikit demi sedikit
Disaat tidak lari dari masalah
Tetapi, coba untuk berusaha.

Terbang dan terbanglah!
Dengan hati penuh syukur
Lakukan yang terbaik
Ada jalan keluar yang sedang menanti

Jangan Menyerah
Melisa Tarra
@melisa_tarra24

AYO KITA BERHIKMAT

Diinjak-injak
Dihina-hina
Diremehkan
Bahkan, dipandang sebelah mata.

Waktupun terus berlalu
Kesadaran takkan pernah ada
Jika saja, selalu menganggap remeh orang lain.
Kesadaran takkan ada, jika kebaikan terjadi berulang-ulang.

Waktupun terus berlalu
Sabarpun menjadi makanan kami
Akankah berubah?
Berhikmatlah!
Inilah jalannya, kesadaran 'kan timbul.
Pemikiran menjadi terbuka
Jikalau, yang dianggap remeh mulai menutup pintu hati.

-Berhikmat-
: @melisa_tarra24

YEY

HALO GAIS
2021 SEMOGA SEMAKIN TAKUT AKAN TUHAN YA.

INI TETAP BERLANJUT
MULAI SETIAP SENIN-RABU ya
UPDATE LOH.

TERIMA KASIH PARA PENGGEMAR YANG TELAH MEMBACA.

KIRANYA KITA DIJAUHIN OLEH NIAT-NIAT JAHAT, BAHKAN PENYAKIT YANG BERBAHAYA.

ALL GLORY FOR GOD :)

MANIS DIBIBIR SAJA

Mentari siap memancarkan afsunnya
Yang terbit pada ufuk timur

Pagoda-pagoda siap berperan
Demi kelancaran kemewahan alam semesta, 'tuk memanjakan setiap mata.
Yang memandanginya

Tetapi, langit tampak murung!
Langit tampak bersedih
Dimana pagoda-pagoda berwarna putih, kini pekat!

Oh,
sama seperti bibir seseorang yang manis.
Tindakannya nihil
Perkataannya 'pun berhasil mendapat kepercayaan
Dan pujian dari orang bodoh; seperti aku.

Yang,
sayang!
Kemanakah mentarinya pergi?
Kemanakah peran pagoda-pagoda itu sekarang?
Apa yang terjadi bila langit telah kembali tersenyum?

Kini,
mentari telah bersinar dibagian belahan bumi lainnya.
Kini,
pagoda-pagoda beriang-riang menampilkan peran protagonis.
Dan kini,
langit kembali bahagia.

Dan hatiku mulai sadar
Akulah, langit itu!

Kamulah pagoda-pagoda pekat tersebut!
Yang hanya manis dibibir saja

Saat nihil dalam tindakan

Sekarang,
pergilah kekasihku,
aku memaafkanmu.

Hatiku telah baik-baik saja
Karena, mentari musti memancarkan cahayanya.
Kepada langit yang siap menerimanya dengan senang hati.
Akan menciptakan keindahan kepada dua insan yang menjalaninya

Melisa Tarra
Jayapura, 25 Januari 2021.
05:16 WIT

Terima kasih, mohon maaf bila tidak sesuai ekspetasi.

BISA JADI

Bisa jadi,
hal buruk terjadi secara mengejutkan,
tetapi ada berkat jauh lebih menguntungkan nan tersembunyi diujung jalan; sehabis hal buruk.

Bisa jadi,
dua mata tak mampu melihat kejadian sebenarnya.
Bisa jadi,
hati bisa menerima dengan lapang dada.

Bagaikan beribu bintang menghiasi nabastala
Nan afsunnya,
memanjakan setiap mata menatapnya.
Hanya ada satu bintang; berkelap kelip.

Bila kulihat bintang gemerlapan
Hanya ada satu bintang menampilkan afsunnya

Bila kulihat memakai teropong
Diantara satu nan menawan
Diam tak bersua,
aku terkejut; satu menjadi banyak.

Apa yang kulihat hanya satu orang
Ternyata tidak seperti apa yang kulihat

Ternyata beribu bintang tidak bercahaya
Saat matahari masih berperan dalam tugasnya

Aku salah pengertian,
satu yang bercahaya akan ikut mati,
bersama para kumpulannya.

Jika Sang Cahaya turut serta
Dalam membuat keadilan
Bagi setiap hati yang meratap
Sekalipun belum saatnya tabur-tuai; orang benar akan melihat kuasa-Nya.

Setelah kegelapan malam, terang muncul.
Setelah bergumul dalam doa, selalu ada jawaban atas kehendak-Nya.

Melisa Tarra
Jayapura, 25 Januari 2021.
19:04 WIT

(Ini tidak ada Youtubenya teman-teman, jadi yang mau baca buat musikalisasi puisi ya silahkan. Asal nama penulisnya ya, terima kasih. Kalau kita hidup jadi orang yang jujur, kita akan diberkati Tuhan. Percayalah, bukan untuk orang lain. Tapi, untuk kita sendiri. Hidup ini singkat, waktu semakin cepat sekali berlalu).

INI UNGKAPANKU

Tema : Religi

Jauh aku jatuh cinta
Kepada seseorang yang sangat apatis terhadapku
Jauh aku berlari mengikuti hawa nafsu
Hingga rela, terlalu dalam mencintai tanpa dicintai.

Aku seharusnya sadar
Aku adalah seorang wanita
Yang tidak bisa hanya mencintai saja
Yang tidak bisa hanya aku, ya aku yang memiliki perasaan ini.

Sedih hatiku
Hari-hariku tampak suram
Ditemani kegelapan malam, bersama hembusan angin malam.
Dedaunan kian melambai kearahku

Sesaat aku bosan dengan hidupku ini,
ya hidupku yang naas ini.
Sesaat aku mencoba untuk berhenti memakai perasaan saja, melainkan musti sejalan memikirkan dampaknya.

Aku putuskan,
hening sesaat tanpa berpikir secara berlebihan.
Menjauhkan diri dari media sosial
Dan mulai mendekati, Dia yang setia.

Aku hendak berdoa
Tuhan, aku capek!
Aku ingin memiliki seorang lelaki yang mengatakan padaku; aku bangga memilikimu; terlebih lagi bila hubungan ini terus ke jenjang yang lebih tinggi.

Aku bangga menikahi kamu
Aku letih mencintai saja, aku pula ingin dicintai kembali.
Tolong! Sadarkan dan pulihkan keadaanku.
Pelbagai cara kucoba; hasilnya 'pun tak digubris sampai saat ini.

Aku malu
Tuhan, sungguh aku malu.
Aku tidak mau menjadi orang bodoh lagi
Aku tidak mau seperti ini lagi; aku adalah seorang wanita musti dicintai balik dari seorang pria yang tepat.

Tetapi,
jauh dalam lubuk hatiku.
Aku tidak menyukainya,
aku hanya ingin berteman.
Namun, terlalu sukar mendapati hatinya untuk berteman.
Terlalu mustahil; aku dicintai balik oleh seseorang yang bersikap dingin.

Maafkan aku, Tuhan.
Tolong aku, Tuhan.
Tak bisa kuceritakan masalah-masalahku selain Engkau.
Sebab, akan ada cerita baru dibelakangku.

Bagaikan angin yang berhembus; membawa hembusannya ke segala penjuru. Salah orang; malapetaka.

Melisa Tarra
Jayapura, 26 Januari 2021.

18:02 WIT-Diupload

Terima kasih, ini tidak ada Youtubenya. Bagi yang mau buat musikalisasi puisi, dipersilahkan tetapi jangan lupa cantumkan nama penulisnya. Terima kasih ya.

KISAH CINTA TELAH USAI

Akhir dari segalanya

Untuk semuanya

Sampai mengejar harsa

Bahkan,
berusaha untuk meraihnya.

Akhir dari segalanya

Kisah yang pernah ada

Dalam skenario suka dan duka

Perjalanan akan terus ada

Meskipun,
tidak saling menggengam bersama.

Biarpun,
diam dan tak bersua.

Bagaimanapun telah diusahain, hubungan tak bisa merajalela.

Kisah cinta telah tamat,
namun kehidupan tanpamu akan selalu ada.

Kuat bukan berarti tak pernah
Mencucurkan air mata!

Lemah bukan berarti,
tak pernah kehilangan.

Meski kisah cinta t'lah usai; biarpun kehidupan masih diberi kesempatan.

Bunga yang berkatup 'kan mekar pada musim yang tepat; meski angin berhembus kencang, lebah takkan pernah menyerah untuk mencari bunga yang terpilih.

Melisa Tarra
Jayapura, 27 Oktober 2020.

Terima kasih; silahkan tidak ada youtubenya kok. Tiap senin akan bikin vidio. Jangan lupa nama penulis. Jujur untuk bertanggung jawab sama Tuhan, bukan untuk aku. Hehe
Salam hangat.